

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan besar yang di Indonesia adalah kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan persampahan. Sampah dapat diartikan sebagai aktivitas kehidupan manusia. Sampah akan selalu ada dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia yang masih terus berjalan. Setiap tahun nya penduduk Indonesia yang semakin bertambah dan volume sampah semakin meningkat.

Pengertian pengelolaan sampah bahwa pentingnya pengetahuan yang mendasar dalam mengolah sampah yaitu, mengolah, memilah, mendaur ulang sampahnya, menjadi suatu pengelolaan yang baik dengan pengetahuan yang baru (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008).

Pengetahuan yang sudah di anggap sampah sebagai salah satu sumber daya yang memiliki nilai ekonomi dan dapat digunakan misalnya, untuk energi, kompos, pupuk, dan bahan baku industri Pengelolaan yaitu pada fase produk sudah digunakan, sehingga menjadi sampah, yang akhirnya dikembalikan ke lingkungan secara aman.

Aktifitas untuk pengurangan sampah tujuan agar seluruh masyarakat, baik pemerintah, dan dunia usaha, maupun masyarakat yang melaksanakan aktifitas atau kegiatan yang menimbulkan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan panggilan *Recykel, Reduce, Reuse* (3R) program 3R ini merupakan masih mengalami kendala dikarenakan masih rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk mengolah sampahnya.

Kementerian Lingkungan Hidup melakukan upaya atau solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu pengembangan program bank sampah sebagai kegiatan ini bersifat yang mengajak dan mengajarkan masyarakat untuk mengolah sampahnya agar untuk menimbulkan kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah secara benar dan harapan nya untuk masyarakat yang sudah terlibat agar sampahnya akan berkurang untuk pembuangan sampah yang akan di angkut ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Program bank sampah ini merupakan budaya baru Indonesia hal ini sangat penting untuk masyarakat mengolah sampahnya seperti memilah, mendaur ulang, dan akan digunakan kembali sehingga sampah tersebut memiliki nilai jual dan akan di manfaatkan kembali ke lingkungan masyarakat (suryani 2014)

Tidak semua partisipasi ada atas kesadaran dan inisiatif warga masyarakat tetapi juga bisa merupakan mobilisasi dari atas untuk mencapai tujuan, jenis partisipasi meliputi (1) Pemikiran (2) Tenaga (3) Pemikiran dan

Tenaga (4) Keahlian (5) Barang (6) Uang menurut (Sastropoetro 1986).

Untuk itu di Kota Malang juga memiliki Bank Sampah Malang, dimana bank sampah Malang berkembang agar mengurangi sampah yang dibuang langsung ke pembuangan TPA yang semakin kekurangan lahan untuk menampung sampah, maka dari itu Kota Malang melakukan program bank sampah agar mengurangi sampah yang dibuang ke TPA, dan bank sampah Malang juga memiliki program yang sangat baik agar masyarakat mengelolah sampah agar sampah tersebut bisa di setor ke bank sampah unit untuk masyarakat yang berpartisipasi bisa menabung sampahnya dan menjadi perekonomian/pendapat masyarakat. Bank sampah juga memiliki program dimana masyarakat yang menyeter sampah bisa di jadikan untuk penukaran pembayaran listrik dan juga bisa di tabung untuk biaya pendidikan atau bisa di ambil jika ada keperluan mendadak untuk masyarakat yang membutuhkan uang dengan menyeter sampah.

Pada penelitian ini akan diteliti pada lokasi RW 04 Kelurahan Tunjungsekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dimana RW 04 memiliki 11 RT, pada tahun 2015-2016 dimana tiap RT di RW 04 memiliki bank sampah unit, dengan berjalannya nya waktu sampai 2018-2019 hanya memiliki 1 bank sampah unit sampai saat ini dan dimana bank sampah unit sehari tempat masyarakat RW 04 bisa menyeter sampah rumah tangga menjadi suatu pendapatan dan juga sampah tersebut disetor masyarakat akan diberi dana/sembako sebagai suatu penghargaan untuk apresiasi masyarakat yang sudah berpartisipasi terhadap bank sampah unit sehari dan dimana tingkat partisipasi masyarakat di RW 04 memiliki partisipasi masyarakat yang mengelolah dan memisah sampahnya dan dibagi berberapa jenis sampah yang dapat di manfaatkan sampahnya untuk disetor ke bank sampah unit tapi banyak masyarakat yang belum sadar dan terlibat langsung dengan adanya kesibukan pekerjaan sehari-hari sehingga masyarakat masih banyak yang kurang aktif berpartisipasi, dimana masyarakat yang sudah berpartisipasi terhadap Jenis Tingkatan Partisipasi masyarakat terhadap bank sampah unit terbagi berberapa bagian yaitu : Partisipasi Pemikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi keterampilan, dan Partisipasi barang, terhadap bank sampah unit RW 04 Kelurahan Tunjungsekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dengan adanya bank sampah unit apa masih ada masyarakat yang berpartisipasi terhadap bank sampah Malang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengetahui peran serta masyarakat yang berpartisipasi dari jenis pendidikan dan pekerjaan masyarakat yang sudah berpartisipasi yang aktif, kurang aktif, dan tidak aktif dalam berpartisipasi baik itu partisipasi tenaga, partisipasi pemikiran, partisipasi, keterampilan, partisipasi perencanaan dan berpartisipasi uang, maka akan diketahui Tingkat Partisipasi Masyarakat

terhadap Bank Sampah Unit RW 04 Kelurahan TunjungSekar Kota Malang.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka terdapat tujuan dan sasaran penelitian.

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Bank Sampah Unit RW 04 Kelurahan TunjungSekar Kota Malang.

1.3.2 Sasaran

Sasaran akan diambil dalam penelitian ini memiliki fungsi agar menjawab tujuan terlebih dahulu yang akan dilaksanakan. Sasarannya adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Partisipasi Masyarakat terhadap Bank Sampah Unit RW 04 Kelurahan TunjungSekar.
2. Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Bank Sampah Unit RW 04 Kelurahan TunjungSekar.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk mengetahui Ruang Lingkup Lokasi Penelitian yang dilakukan Sedangkan pembahasan lingkup materi berupa pembahasan yang bertujuan untuk mempermudah dalam kajian sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai dalam penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam studi ini dimaksudkan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai permasalahan yang akan di bahas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan uraian atas, maka ruang lingkup materi yang akan dibahas pada studi ini adalah:

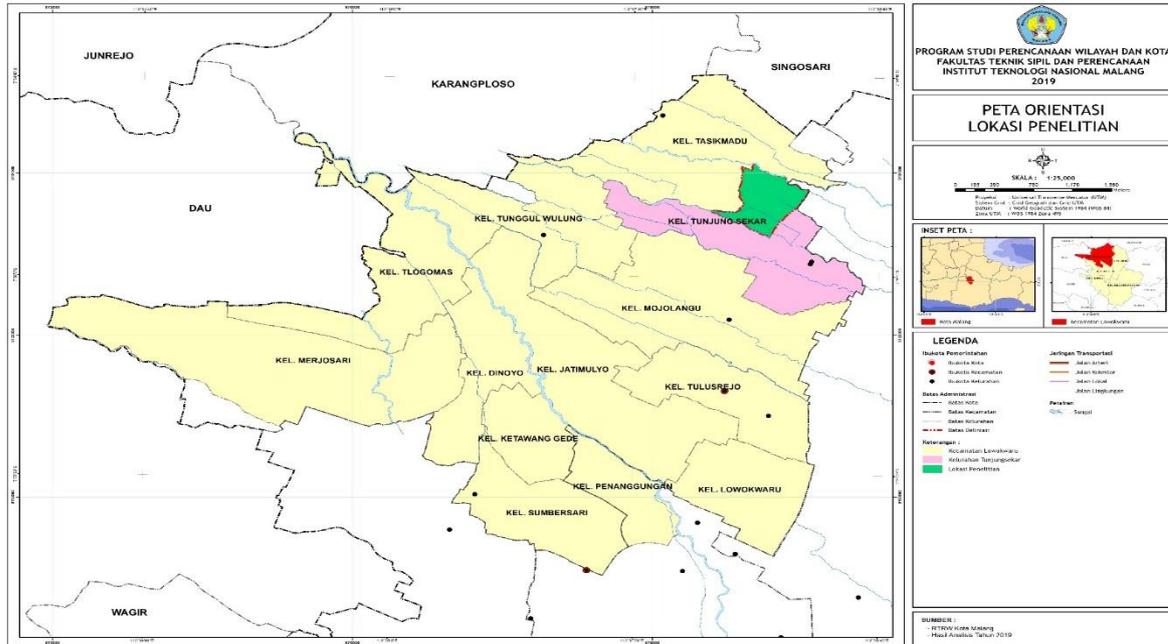
1. Ruang lingkup materi dari mengidentifikasi partisipasi masyarakat.
2. Tingkatan partisipasi masyarakat baik tinggi, sedang, dan rendah.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

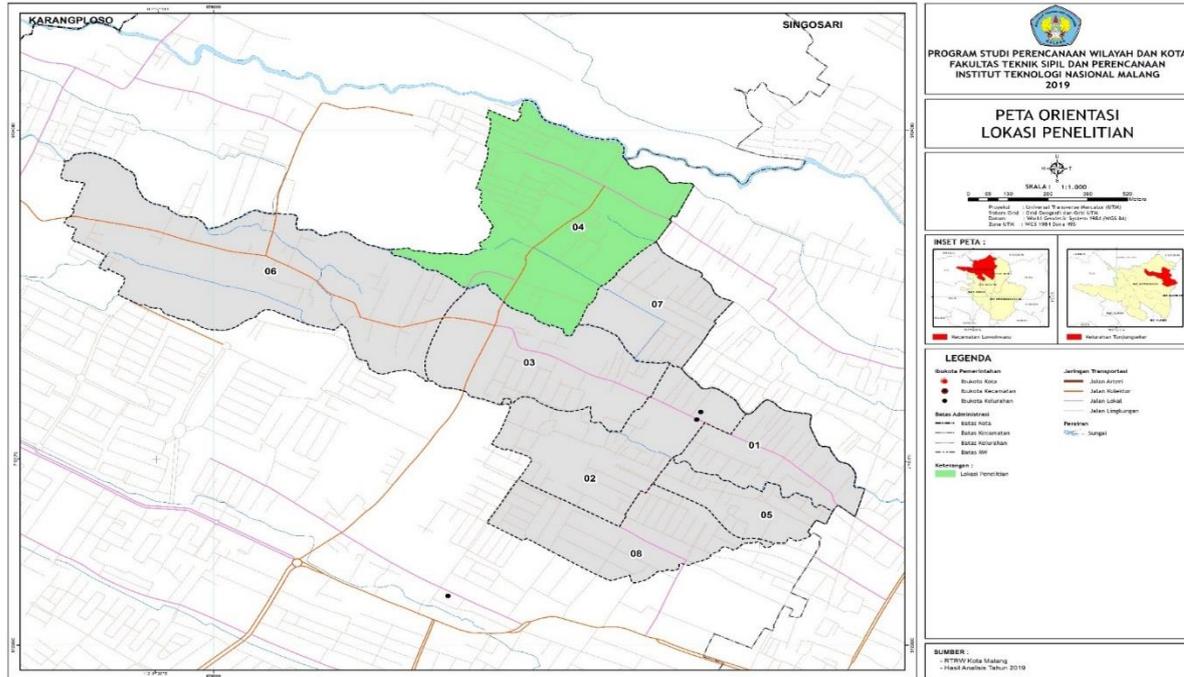
Lingkup lokasi penelitian yaitu di RW 04 Kelurahan Tunjungsekar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang berbatasan pada :

- Lokasi :
 - Batas Utara : Kelurahan Singosari
 - Batas Timur : RW 07 Tunjungsekar
 - Batas Selatan : RW 03 Tunjungsekar
 - Batas Barat : Kelurahan Tasikmadu

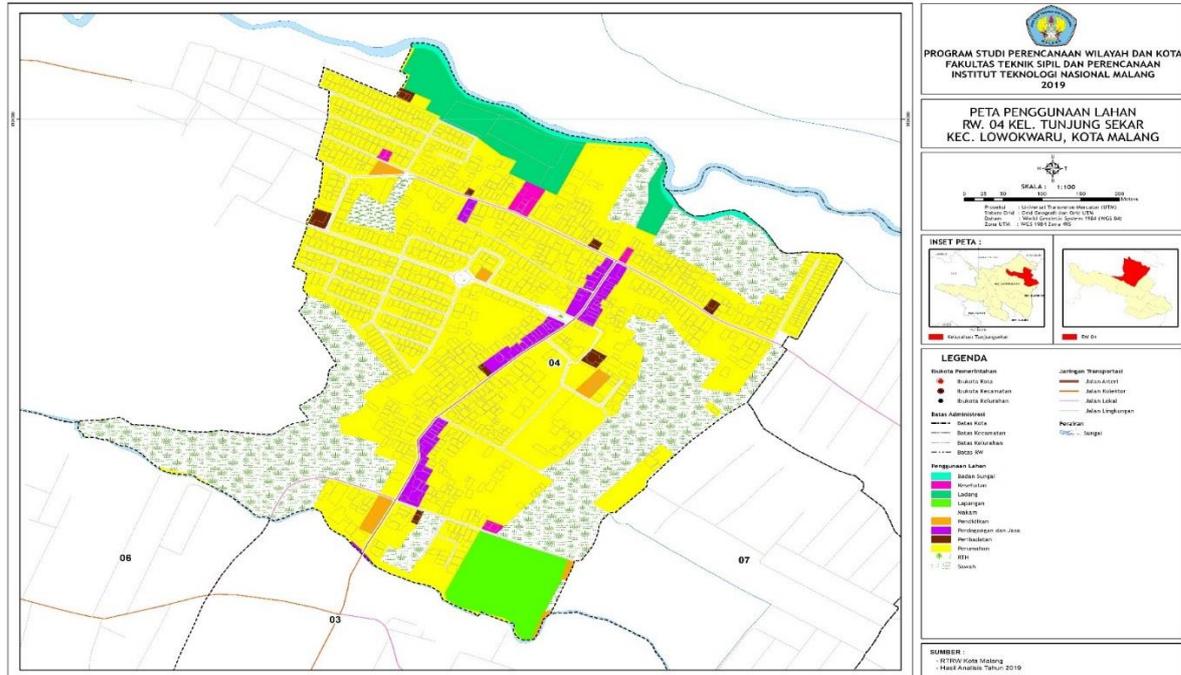
Peta 1. 2 Orientasi Kecamatan Lowokwaru



Peta 1.3 Orientasi Kelurahan Tunjung Sekar



Peta 1. 4 Penggunaan Lahan Lokasi RW4



1.5 Manfaat dan Keluaran Penelitian

Pada bab ini dibagi dalam dua bagian yaitu manfaat penelitian dan keluaran yang diharapkan. Manfaat penelitian adalah bagaimana penelitian yang dihasilkan benar-benar bermanfaat bagi penulis sendiri maupun Masyarakat atau Pemerintah. Adapun manfaat yang diharapkan merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran.

1.5.1 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mengetahui Partisipasi Masyarakat terhadap Bank Sampah, yang nantinya bermanfaat bagi Peneliti, masyarakat dan pemerintah lainnya:

1. Bagi Peneliti
Sebagai dasar Mahasiswa untuk meneliti tentang tingkat partisipasi masyarakat terhadap bank sampah unit.
2. Bagi Masyarakat
Akan berguna bagi masyarakat untuk partisipasi melakukan program untuk menjaga lingkungan dengan pengelolaan sampah akan menjadi suatu perekonomian dan menciptakan suatu keberhasilan suatu program .
3. Bagi Pemerintah
Untuk melakukan sosialisasi kebijakan dan pengawasan terhadap program yang akan dilakukan sehingga berguna bagi masyarakat berkelanjutan.

1.5.2 Keluaran yang diharapkan

Keluaran yang di harapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat terhadap Bank Sampah, maka keluaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah.

1. Mengidentifikasi Partisipasi Masyarakat terhadap Bank Sampah Unit RW 04 Kelurahan TunjungSekar.
2. Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Bank Sampah Unit RW 04 Kelurahan TunjungSekar

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari 6 bab dimana masing-masing bab tersebut akan menjelaskan sub bab dari judul, untuk lebih jelasnya berikut sistematika pembahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup yang terdiri dari lingkup lokasi dan ruang lingkup materi, serta sistematika pembahasan. Manfaat dan keluaran ini berisikan mengenai manfaat penelitian baik manfaat untuk Pemerintah, Masyarakat dan Peneliti

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka ini berisikan teori yang digunakan untuk menjadi dasar atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai Partisipasi masyarakat terhadap Bank Sampah Malang.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang teknik pelaksanaan penelitian dan metode- metode yang digunakan untuk mengelola data serta analisis yang digunakan untuk mencapai sasaran.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Gambaran umum ini berisi tentang kondisi eksisting pada lokasi penelitian yang diperoleh dari hasil survey.

BAB V ANALISA

Analisa berisi tentang hasil pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB IV PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan hasil penelitian Tingkatan Partisipasi masyarakat terhadap bank sampah unit terbagi beberapa bagian yaitu: Partisipasi Pemikiran, Partisipasi Tenaga, Partisipasi keterampilan, dan Partisipasi barang yang ada di RW 04 Tunjungsekar.

Diagram 1. 1 Kerangka Pikir

